

Pelatihan Menulis Karya Tulis Ilmiah Berbantuan Mendeley bagi Siswa kelas XI di SMAN 2 Padalarang

Yesi Maylani Kartiwi^{1*}, Yeni Rostikawati², Sary Sukawati³, Rully Silvia⁴

^{1,2,3} IKIP Siliwangi, Kota Cimahi, Indonesia

⁴ SMAN 2 Padalarang, Kabupaten Bandung Barat, Indonesia

*yesimaylani@ikipsiliwangi.ac.id

Abstract

This community service activity aims to improve the scientific writing skills of high school students in grade XI through training integrated with the Mendeley application. The training was carried out in the form of lectures, discussions and direct practice for two days. The materials presented included the definition, structure of scientific papers, writing citations, research methods and practice using Mendeley. The results of the evaluation through a questionnaire showed that the training participants gave a positive response to the KTI writing training assisted by the Mendeley application. Participants felt helped in understanding the basic concepts of scientific writing, developing ideas, and managing reference sources digitally using Mendeley. This training has proven effective in providing students with an understanding of scientific papers and developing basic scientific writing skills.

Keywords: Writing; Scientific Paper; Mendeley

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan kemampuan menulis karya tulis ilmiah siswa SMA kelas XI melalui pelatihan yang terintegrasi aplikasi Mendeley. Pelatihan dilaksanakan dalam bentuk ceramah, diskusi dan praktik langsung selama dua hari. Materi yang disampaikan meliputi pengertian, struktur karya tulis ilmiah, penulisan kutipan, metode pelaksanaan kegiatan serta praktik penggunaan Mendeley. Hasil evaluasi melalui angket menunjukkan bahwa peserta pelatihan memberikan respons yang positif terhadap pelatihan menulis KTI berbantu aplikasi mendeley. Peserta merasa terbantu dalam memahami konsep dasar penulisan ilmiah, mengembangkan ide, serta mengelola sumber referensi secara digital menggunakan mendeley. Pelatihan ini terbukti efektif dalam memberikan pemahaman kepada siswa mengenai karya tulis ilmiah dan menumbuhkan keterampilan dasar penulisan ilmiah.

Kata Kunci: Menulis; Karya Tulis Ilmiah; Mendeley

Accepted: 2025-05-07

Published: 2025-10-20

PENDAHULUAN

Kemampuan menulis karya tulis ilmiah merupakan kompetensi penting yang harus dikuasai siswa SMA terutama yang akan melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Keterampilan ini tidak hanya memengaruhi kemampuan akademis tetapi juga persiapan untuk kehidupan profesional di masa depan. Menulis karya tulis ilmiah merupakan salah satu kompetensi dasar yang ada dalam kurikulum bahasa Indonesia di jenjang SMA/SMK (Maulani, Rohayati, Hifayat, 2024). Selain itu, kompetensi menyusun karya tulis ilmiah sangatlah penting untuk dimiliki siswa SMA sebagai bekal ketika melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (Mandailina, dkk, 2023). Kemahiran menulis karya ilmiah sebagai salah satu syarat terbentuknya kompetensi akademik sangat dibutuhkan oleh siswa ataupun mahasiswa. Dengan kemahiran itu, siswa dapat menganalisis informasi baru, gagasan baru, kajian, dan hasil-hasil pelaksanaan kegiatan yang

disusun dalam bentuk karya ilmiah untuk dikomunikasikan kepada masyarakat secara sistematis dan konsisten (Wulandari, 2023).

Karya Ilmiah merupakan teks yang disusun dengan memperhatikan prinsip-prinsip cara berpikir ilmiah, yakni cara atau metode berpikir sistematis dan logis. Karya ilmiah menyajikan isu atau persoalan-persoalan yang objektif dan factual (Kosasih, Endang, 2019). Siswa perlu memiliki keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS) saat menulis karya ilmiah (Karim, 2023). Menulis karya tulis ilmiah berbeda dengan mengarang biasa. Menulis karya tulis ilmiah membutuhkan metode dan teknik penulisan tertentu sehingga hasil tulisan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Oleh karena itu, tidak semua orang terampil menulis karya tulis ilmiah (Maulani, Rohayati, Hifayat, 2024).

Pembelajaran menulis karya ilmiah masih menemui banyak tantangan. Hal ini dirasakan oleh siswa di SMAN 2 Padalarang. Berdasarkan hasil diskusi dengan guru dan staf pengajar di SMAN 2 Padalarang, ditemukan bahwa sebagian besar siswa masih belum paham dan mengalami kesulitan dalam menyusun karya tulis ilmiah secara sistematis. Keterampilan seperti membuat kutipan yang benar, menyusun daftar pustaka, serta mengelola referensi masih menjadi kendala yang signifikan. Hal ini pernah disebut dalam sebuah pelaksanaan kegiatan bahwa kesulitan menulis karya ilmiah yaitu pengutipan yang baik serta benar (Budhayani, Angendari, 2021). Padahal dalam kurikulum sekolah, penulisan karya ilmiah sudah mulai diperkenalkan, terutama dalam tugas akhir kelas XII, seperti pembuatan laporan pelaksanaan kegiatan atau karya tulis sebagai bagian dari proyek pembelajaran. Siswa juga harus dipersiapkan mengikuti OPSI ke tingkat nasional. Namun, implementasi di lapangan masih belum optimal karena keterbatasan waktu dan minimnya pelatihan yang bersifat praktis dan aplikatif. Di sekolah juga tidak ada eskul khusus penulisan KTI.

Pelatihan penulisan artikel memiliki peran penting dalam membantu siswa memahami serta menguasai konsep dasar penulisan ilmiah yang esensial untuk menghasilkan tulisan berkualitas (Widodo, arifatin, Masruroh, 2024). Selain itu, keterampilan dalam memanfaatkan teknologi untuk keperluan akademis juga sangat dibutuhkan (Larisu, dkk, 2023). Salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah mengenalkan siswa pada basis data publikasi ilmiah yang memudahkan penelusuran untuk siswa agar mudah mencari berbagai pelaksanaan kegiatan yang relevan dan terkini. Permasalahan pengutipan ini dapat diselesaikan dengan menggunakan *software* Mendeley (Syaharuddin, Mandailina, Pramita, Rahmaniah, Rosada, Negara, 2021). Aplikasi mendeley memberikan kemudahan kemudahan bagi penulis dalam Menyusun dan mengatur dokumen, mengeksplorasi berbagai sumber referensi yang relevan, Menyusun bibliografi, serta membuat kutipan secara otomatis (Sukawati & Lestari, 2022).

Bagi siswa SMA, penguasaan aplikasi Mendeley dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas penulisan karya tulis ilmiah. Dengan manajemen referensi yang baik, siswa dapat lebih fokus pada pengembangan ide dan analisis, bukan pada aspek teknis pengelolaan. Hal ini menjadikan penulisan ilmiah menjadi lebih intensif dan kompleks. Oleh karena itu, untuk mengatasi

permasalahan di atas, kami bermaksud mengadakan kegiatan pengabdian melalui pelatihan penulisan karya ilmiah berbantuan Mendeley pada siswa SMAN 2 Padalarang. SMAN 2 Padalarang dipilih sebagai lokasi pengabdian karena komitmennya terhadap peningkatan kualitas pendidikan dan potensi siswanya dalam mengembangkan keterampilan akademis.

SMAN 2 Padalarang merupakan salah satu sekolah menengah atas negeri yang terletak di Kecamatan Padalarang, Kabupaten Bandung Barat. Sekolah ini memiliki reputasi yang cukup baik dalam bidang akademik dan aktif mengikuti berbagai kompetisi ilmiah di tingkat kabupaten dan provinsi. Dengan jumlah siswa yang cukup besar dan tenaga pendidik yang berkualitas, SMAN 2 Padalarang memiliki potensi untuk menjadi pelopor dalam pengembangan keterampilan menulis ilmiah di tingkat SMA. Secara geografis, Padalarang merupakan wilayah yang berkembang pesat. Lingkungan sekolah berada di daerah semi-perkotaan yang didukung oleh fasilitas pendidikan dan teknologi yang terus berkembang. Mayoritas siswa di SMAN 2 Padalarang berasal dari keluarga dengan latar belakang ekonomi menengah, dengan akses terhadap perangkat digital seperti laptop atau *smartphone* yang cukup memadai. Adapun tujuan dari pengabdian ini secara umum untuk meningkatkan kompetensi siswa dalam menulis karya tulis ilmiah melalui pelatihan penulisan karya tulis ilmiah berbantuan aplikasi Mendeley. Lebih lanjut siswa diharapkan secara mandiri mampu mengelola referensi dan membuat sitasi dengan lebih efisien menggunakan aplikasi mendeley. Namun secara khusus dan keterakitannya dengan MBKM, IKU, dan fokus pengabdian kepada masyarakat maka tujuan diuraikan sebagai berikut:

1. Meningkatkan minat siswa terhadap literasi akademik dan penulisan ilmiah sebagai bentuk kontribusi terhadap penguatan budaya akademik di tingkat sekolah menengah.
2. Memberikan pendampingan praktik langsung dalam penulisan ilmiah, sehingga siswa memiliki produk karya tulis yang dapat digunakan sebagai portofolio akademik.
3. Memfasilitasi keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat, khususnya dalam konteks pendidikan dan literasi digital.
4. Memberikan ruang bagi mahasiswa sebagai anggota pengabdian untuk berperan aktif sebagai agen perubahan di masyarakat, sesuai dengan prinsip MBKM yang mendorong pembelajaran di luar kelas dan keterlibatan sosial secara nyata.
5. Memfasilitasi dosen dan mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus dalam pengabdian kepada masyarakat melalui keterlibatan langsung dalam pelatihan dan pendampingan siswa di sekolah mitra terkait penulisan karya tulis ilmiah berbantuan Mendeley (IKU 2 dan 3).
6. Mendukung kegiatan kolaborasi antara program studi dengan mitra nyata di luar kampus, yaitu SMAN 2 Padalarang (IKU 6).

Berdasarkan hasil observasi awal dan diskusi dengan pihak mitra (SMAN 2 Padalarang), diperoleh pemetaan terhadap beberapa permasalahan yang dihadapi oleh siswa dalam bidang penulisan karya ilmiah dan pemanfaatan teknologi pendukung.

1. Bidang Literasi Akademik: Penulisan Karya Tulis Ilmiah
 - a. Kurangnya pemahaman siswa terhadap struktur dasar karya tulis ilmiah (judul, abstrak, pendahuluan, metodologi, hasil, dan daftar pustaka) sesuai dengan standard akadaemik.
 - b. Rendahnya kemampuan siswa dalam menulis kutipan dan daftar pustaka sesuai standar penulisan ilmiah.
 - c. Kurangnya pengetahuan tentang sumber referensi ilmiah yang valid dan cara mengaksesnya.
2. Bidang Literasi Digital: Pemanfaatan Perangkat Lunak Referensi (Mendeley)
 - a. Kurangnya keterampilan teknis siswa dalam menginstal, mengoperasikan, dan mengintegrasikan Mendeley dengan Microsoft Word.
 - b. Ketidakterbiasaan siswa dalam menggunakan perangkat bantu digital seperti Mendeley untuk manajemen referensi, kutipan, dan daftar pustaka.
 - c. Belum adanya kegiatan pelatihan khusus/eskul yang secara fokus mengajarkan keterampilan menulis ilmiah berbantuan teknologi.

Atas permasalahan yang diuraikan sebelumnya, maka solusi yang ditawarkan adalah mengadakan pelatihan menulis KTI berbantuan aplikasi Mendeley untuk para siswa di SMAN 2 Padalarang. Selain itu, membuat video tutorial singkat panduan penggunaan Mendeley dan melakukan pendampingan bagi siswa untuk mengintegrasikan Mendeley ke dalam proses penulisan karya ilmiah.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif kuantitatif adalah metode yang bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang suatu fenomena berdasarkan data numerik. Dalam pelaksanaan kegiatan berjudul "Pelatihan Menulis Karya Tulis Ilmiah Berbantuan Mendeley bagi Siswa di SMAN 2 Padalarang," metode ini digunakan untuk mendeskripsikan hasil pelaksanaan pelatihan menulis karya tulis ilmiah berbantuan mendeley dan efektivitasnya dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis KTI.

Pelaksanaan kegiatan deskriptif kuantitatif bertujuan untuk menggambarkan suatu fenomena tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap variabel yang diteliti. Peneliti berperan sebagai pengumpul data untuk menggambarkan apa yang terjadi secara objektif. Pelaksanaan kegiatan deskriptif kuantitatif digunakan untuk meneliti status populasi, hubungan antar variabel, serta gejala atau fenomena yang muncul pada waktu tertentu, tanpa adanya manipulasi terhadap variabel yang diteliti (Sugiyono, 2017)).

Populasi dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah siswa SMAN 2 Padalarang. Sampel dapat dipilih secara acak atau menggunakan teknik purposive sampling, yakni sampel yang dipilih secara

sengaja karena memenuhi kriteria tertentu (Creswell, 2012). Sampel dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah siswa SMAN 2 Padalarang kelas XI.

Pengumpulan data dalam pelaksanaan kegiatan ini dilakukan melalui pemberian kuesioner kepada peserta workshop. Kuesioner ini dirancang untuk mengukur pemahaman dan keterampilan siswa dalam menyusun KTI sebelum dan sesudah pelatihan. Selain kuesioner, metode observasi juga dapat digunakan untuk melihat langsung aktivitas peserta dalam workshop. Kuesioner adalah alat yang efisien dalam pengumpulan data yang besar dengan waktu yang relatif singkat, terutama untuk pengukuran persepsi dan sikap (Ary, Jacob, Razavieh, 2010). Oleh karena itu, instrumen pelaksanaan kegiatan utama dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah kuesioner.

1. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan interaktif yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam menulis karya tulis ilmiah. Metode pelaksanaan mencakup beberapa tahapan sebagai berikut:

- 1) Persiapan: tahap ini meliputi koordinasi dengan pihak sekolah sebagai mitra sasaran untuk menentukan waktu dan peserta pelatihan, kemudian menyusun materi pelatihan dan lembar evaluasi.
- 2) Pelaksanaan: Kegiatan pelatihan dilaksanakan selama dua hari, dengan rincian sebagai berikut
 - a) Hari pertama, pengenalan karya tulis ilmiah yang mencakup pengertian, tujuan, manfaat, struktur karya tulis ilmiah, Teknik pengumpulan data, metode pelaksanaan kegiatan dan penulisan daftar pustaka menggunakan aplikasi mendeley.
 - b) Hari kedua, Latihan membuat kerangka karya tulis ilmiah, bimbingan menulis paragraf, revisi dan penyuntingan proposal.
 - c) Metode yang digunakan dalam pelatihan diantaranya ceramah interaktif, diskusi kelompok kecil, latihan dan praktik langsung, serta pendampingan individual.
- 3) Evaluasi, pemberian angket kepada peserta pelatihan mengenai respon atau kepuasan siswa terhadap pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan menulis karya tulis ilmiah berbantuan aplikasi Mendeley dilaksanakan selama dua hari, pelatihan dimulai pukul 08.00 sampai 12.00 di ruang Lab SMAN 2 Padalarang. Pelatihan diikuti oleh 25 siswa dan beberapa guru. Pertemuan pertama memaparkan konsep dasar karya tulis ilmiah, yang memuat pengertian KTI, manfaat, tujuan menulis KTI, struktur karya tulis ilmiah disertai contoh tiap bagian, cara menulis karya tulis ilmiah. Pertemuan Kedua membahas mengenai metode pelaksanaan kegiatan, penulisan daftar Pustaka serta penggunaan Mendeley. Setiap pertemuan selalu diakhiri dengan diskusi atau sesi tanya jawab, kemudian pertemuan kedua fokus pada kegiatan revisi karya tulis yang dibuat oleh siswa.

Pelatihan ini berperan penting dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa, dan juga sebagai literasi akademik. Mendeley digunakan sebagai salah satu aplikasi yang memudahkan pengguna untuk mengelola Pustaka, menyisipkan kutipan, serta menyusun daftar pustaka secara otomatis. Menurut Kurniawan&Wulandari (2021) penggunaan mendeley dalam pelatihan penulisan ilmiah secara signifikan meningkatkan efisiensi dalam pengutipan sumber, terutama di kalangan pemula.

Pelatihan ini memfokuskan siswa paham dan mampu menulis karya tulis ilmiah, mampu menyusun latar belakang, rumusan masalah, tujuan, memilih metode pelaksanaan kegiatan, jenis dan sumber data pelaksanaan kegiatan, pengoalahan data pelaksanaan kegiatan serta penyusunan daftar pustaka menggunakan Mendeley. Selain itu, pelatihan menulis KTI ini dilaksanakan dengan tujuan membekali siswa dengan keterampilan dasar dalam menyusun proposal OPSI (Olimpiade Pelaksanaan kegiatan Siswa Indonesia) yang akan diikuti oleh siswa kelas XI. Melalui pelatihan secara langsung dan bimbingan dari para guru pendamping siswa mampu mengidentifikasi masalah yang dapat diteliti, merancang rumusan masalah serta secara keseluruhan siswa mampu menyusun proposal.



Gambar 1. Pelatihan menulis KTI



Gambar 2. Pengisian Angket Respon Pelaksanaan Pelatihan

2. Hasil Angket

Pelatihan menulis karya tulis ilmiah berbantuan aplikasi Mendeley yang dilaksanakan bagi siswa kelas XI memperoleh respon yang sangat positif berdasarkan hasil angket evaluasi. Hal ini dibuktikan melalui analisis angket evaluasi kegiatan yang disusun dengan skala Guttman, setiap pernyataan dijawab dengan pilihan "ya" dan "tidak". Angket disusun untuk mengukur tiga aspek yaitu (1) pemahaman terhadap materi (2) penggunaan aplikasi Mendeley (3) persepsi umum terhadap pelatihan/kepuasaan terhadap pelatihan. Berikut hasil angket peserta:

No.	Pernyataan	Jumlah "Ya" dari 25 siswa	Persentase
1.	Setelah mengikuti pelatihan menulis KTI berbantu aplikasi mendeley, saya menjadi lebih paham dalam menulis.	25 siswa	100%
2.	Saya merasa tertarik untuk menulis KTI setelah mengikuti pelatihan.	23 siswa	92%
3.	Pelatihan menulis KTI berbantu aplikasi Mendeley membuat saya mampu mengembangkan ide dalam menulis KTI	25 siswa	100%
4.	Pelatihan menulis KTI menarik dan informasi yang diberikan mudah dipahami	25 siswa	100%
5.	Saya kesulitan dalam menulis KTI meski sudah mengikuti pelatihan.	7 siswa	28%
6.	Saya merasa pelatihan menulis KTI berbantu aplikasi Mendeley itu membosankan.	5 siswa	20%
7.	Setelah mengikuti pelatihan KTI berbantu aplikasi Mendeley saya masih bingung dalam menulis KTI	5 siswa	20%
8.	Setelah mengikuti pelatihan menulis KTI, saya menjadi tahu cara menentukan judul, rumusan masalah dan metode pelaksanaan kegiatan.	25 siswa	100%
9.	Pelatihan menulis KTI hanya buang waktu karena saya sudah bisa menulis sendiri.	0 siswa	0%
10.	Pelatihan menulis KTI membuat saya lebih paham pentingnya menulis secara ilmiah.	24 siswa	96%

Berdasarkan hasil angket yang diberikan kepada 25 siswa setelah mengikuti pelatihan menulis karya tulis ilmiah (KTI) berbantuan aplikasi Mendeley, diperoleh data bahwa seluruh responden memberikan tanggapan yang positif. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan tersebut berhasil memberikan dampak yang signifikan terhadap pemahaman, minat, dan kemampuan siswa dalam menulis KTI.

Pernyataan pertama menunjukkan bahwa mayoritas siswa merasa lebih paham dalam menulis KTI setelah mengikuti pelatihan. Hal ini mencerminkan efektivitas materi dan metode pelatihan yang disampaikan, serta peran aplikasi Mendeley sebagai alat bantu yang mempermudah proses penulisan dan pengelolaan referensi.

Pada pernyataan kedua dan ketiga, siswa menyatakan ketertarikan dan kemampuan yang meningkat dalam mengembangkan ide menulis. Ini memperkuat bahwa pelatihan tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga inspiratif, mendorong siswa untuk lebih aktif dalam mengeksplorasi dan menuangkan gagasan mereka ke dalam bentuk tulisan ilmiah.

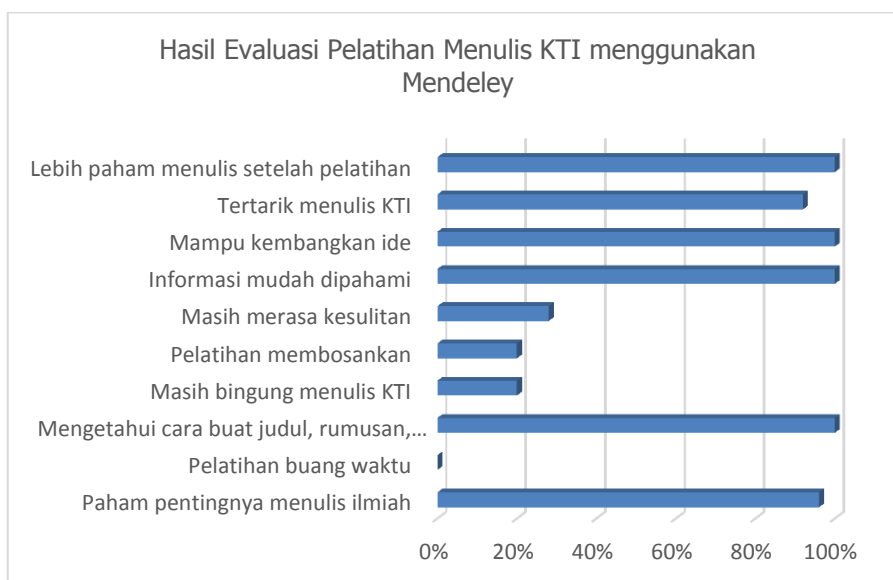
Pernyataan keempat memperlihatkan bahwa isi pelatihan dinilai menarik dan mudah dipahami, yang berarti pemateri mampu menyampaikan materi dengan bahasa yang komunikatif dan sesuai dengan tingkat pemahaman peserta. Hal ini penting agar pelatihan dapat diakses oleh semua kalangan, termasuk siswa yang belum memiliki pengalaman dalam menulis KTI.

Sebaliknya, pada pernyataan kelima, keenam, ketujuh, dan kesembilan, siswa mayoritas tidak setuju bahwa pelatihan itu membosankan, membingungkan, menyulitkan, atau membuang waktu. Ini mengindikasikan bahwa pelatihan dirancang secara efektif dan efisien, mampu menjawab kebutuhan siswa secara praktis, serta tidak menimbulkan kejenuhan selama proses pelatihan berlangsung.

Pernyataan kedelapan mengungkapkan bahwa siswa menjadi lebih memahami bagian-bagian penting dalam penyusunan KTI seperti penentuan judul, rumusan masalah, dan metode pelaksanaan kegiatan. Ini menandakan bahwa pelatihan telah mencakup aspek teknis yang penting dalam penyusunan KTI, dan membantu siswa menghindari kesalahan umum dalam proses awal penulisan.

Pada pernyataan kesepuluh, siswa mengakui bahwa pelatihan memberikan kesadaran akan pentingnya menulis ilmiah. Ini merupakan indikator bahwa pelatihan tidak hanya meningkatkan keterampilan, tetapi juga membangun motivasi dan sikap positif terhadap budaya menulis di lingkungan akademik.

Secara keseluruhan, hasil angket menunjukkan bahwa pelatihan menulis KTI berbantu aplikasi Mendeley sangat bermanfaat dan disambut baik oleh siswa. Pelatihan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman dan keterampilan, tetapi juga mendorong minat, mengurangi kebingungan, serta memperkuat kesadaran akan pentingnya menulis ilmiah.



Gambar 3. Hasil evaluasi pelatihan menulis KTI

KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan menulis karya tulis ilmiah berbantu aplikasi Mendeley bagi siswa SMA kelas XI berjalan dengan baik dan mendapat respons positif dari seluruh peserta. Berdasarkan hasil angket, para siswa menyatakan bahwa pelatihan ini sangat bermanfaat dalam meningkatkan pemahaman mereka mengenai menulis karya tulis ilmiah serta penggunaan referensi yang benar. Pengenalan dan praktik menggunakan aplikasi Mendeley dinilai sangat membantu dalam mempermudah proses pengelolaan referensi dan penulisan daftar pustaka secara otomatis. Dengan demikian, pelatihan ini efektif dalam memberikan pemahaman kepada siswa mengenai karya tulis ilmiah dan menumbuhkan keterampilan dasar penulisan ilmiah sekaligus literasi digital di kalangan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ary D, Jacobs LC, Razavieh A. (2010). *Introduction to research in education. 8th ed.* Belmont: Wadsworth.
- Creswell JW. (2012). *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research. 4th ed.* Boston: Pearson Education.
- Karim A, R. (2023). Analisis Pentingnya Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Pada Siswa SMA. NUSRA: Jurnal Pelaksanaan kegiatan dan Ilmu Pendidikan. 4(4):1226–33.
- Kosasih E, Endang K. (2019). *22 Jenis Teks & Strategi Pembelajarannya di SMA-MA/SMK.* Bandung: PT Yrama Widya.
- Kurniawan, R & Wulandari, F. (2021). Peningkatan keterampilan penulisan ilmiah melalui penggunaan aplikasi mendeley bagi mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 13(2), 145-152.
- Larisu Z, Sanjaya F, Sihombing M, Yahya MD, Permana RM, Bakri AA. (2023). Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Berbantu Aplikasi Mendeley. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 4(3):6113–8.
- Mandailina V, Syaharuddin S, Agustian B, Sari W, Rahman YS, Hidayah NI, et al. (2023). Peningkatan kompetensi kelompok ilmiah remaja SMA dalam menulis karya tulis ilmiah berbasis tools ICT. *JCES (Journal of Character Education Society)*. 6(4):752–60.
- Maulani Y, Rohayati N, Hidayat T. (2024). Peningkatan Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Menggunakan Media Scrapbook. *Dikstrasia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 8(1):25–35.
- Sukawati S, Lestari RD. (2022). Pelatihan aplikasi Mendeley berbasis 4C (critical thinking, creativity, collaboration, dan communication) dalam menulis karya ilmiah bagi guru Bahasa Indonesia di Kabupaten Bandung Barat. *Abdimas Siliwangi*. 5(1):122–33.
- Syaharuddin S, Mandailina V, Pramita D, Rahmaniah R, Rosada R, Negara HRP. (2021). Peningkatan Kualitas Publikasi Mahasiswa dan Sitasi Karya Ilmiah Dosen Melalui Workshop Managemen Software Mendeley. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 2(1):8–13.
- Sugiyono. (2017). *Metode pelaksanaan kegiatan kuantitatif, kualitatif, dan r&d.* Bandung: Alfabeta.

-
- Wibowo TH, Arifatin FW, Masruroh M. Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah dan Penggunaan Aplikasi Mendeley pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Lamongan. *Jurnal Abdidias*. 2024;5(3):133–8.
- Wulandari D. (2023). Peningkatan Keterampilan Menulis Siswa Melalui Kegiatan Workshop Penulisan Karya Ilmiah di SMAN 1 Wanayasa. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 4(1):51–7.